

Ranjapan

Written by Pitoyo Amrih

Wednesday, 13 February 2013 12:04 - Last Updated Wednesday, 13 February 2013 12:27

Tanah itu masih basah darah

Merinding tak terkira

Ketika tubuh terluka parah

Menggenggam gendewa

Aku berdiri melihat merah

Sang tampan yang terbata

Tanpa amarah Glinggang memecah

Walau semua murka

Mereka bersorak, aku diam

Ranjapan

Written by Pitoyo Amrih

Wednesday, 13 February 2013 12:04 - Last Updated Wednesday, 13 February 2013 12:27

Bersuara serak, kucoba meredam

Tidaklah layak bila ku tenggelam

Dalam gelak semua yang merajam

Kuangkat wajah tenang terkulai

Puluhan anak panah

Satu-satu kucoba mengurai

Hati rasa terbelah

Mereka bersorak, aku diam

Bersuara serak, kucoba meredam

Tidaklah layak bila ku tenggelam

Ranjapan

Written by Pitoyo Amrih

Wednesday, 13 February 2013 12:04 - Last Updated Wednesday, 13 February 2013 12:27

Dalam gelak semua yang merajam

Dan kuletakkan tubuh memburai

Akupun jadi tersangka

Walau linang air mata mengurai

Akupun tetap tersangka

Mungkinkah ini juga hariku

Mereka memagariku

Tapi ini tetaplah hariku

Menemani Abimanyu

Ranjapan

Written by Pitoyo Amrih

Wednesday, 13 February 2013 12:04 - Last Updated Wednesday, 13 February 2013 12:27

13 Februari 2013

Pitoyo Amrih